

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Forex (*Foreign Exchange*) atau yang lebih dikenal dengan valuta asing (Valas) adalah perdagangan nilai mata uang asing dari berbagai negara. Mata uang memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan perdagangan luar negeri dan bisnis. Jika seorang wisatawan dari Amerika ingin pergi ke Prancis, maka ia tidak akan bisa pergi ke Prancis dengan mata uang *dollar* yang dimiliki, akan tetapi yang bersangkutan harus menukarkan terlebih dahulu dengan mata uang lokal Prancis, yaitu *Euro* Prancis sesuai dengan kurs saat itu. Nilai suatu kurs selalu berubah-ubah, maka para *trader* atau orang yang melakukan perdagangan nilai mata uang, memanfaatkan kondisi perubahan kurs ini.

Dollar Amerika merupakan mata uang *global* yang sering dipakai di dunia. Dominasi Amerika terhadap berbagai macam industri, teknologi, keamanan dan ekonomi, mengakibatkan negara tersebut menjadi negara adidaya di dunia. Sehingga hampir semua sektor *real*, baik berupa tambang, industri dan lain-lain, sangat berpatokan dengan *Dollar* Amerika. Rival abadi dari *Dollar* adalah *Euro*, dimana *Euro* merupakan mata uang negara maju di Eropa. Pergerakan nilai *Euro* yang cenderung stabil, mengakibatkan para investor beralih memakai *Euro* sebagai patokan nilai tukar dari setiap perdagangannya.

Kebutuhan untuk penukaran nilai mata uang yang tinggi serta terdapatnya *two ways opportunity* (cara penjualan *forex*) adalah alasan utama mengapa pasar *forex* atau dikenal dengan *trading forex* menjadi pasar terbesar di dunia. *Trading forex* berlangsung 24 jam secara berkesinambungan, mulai dari hari Senin pukul 4 pagi sampai dengan hari Sabtu pukul 4 pagi WIB/GMT+7. *Forex* mempunyai sifat perdagangan yang sangat unik, yaitu :

1. Jika harga nilai *trading* naik, maka *trader* membeli pada saat kondisi harga rendah dan berharap harga tinggi setelahnya, untuk selanjutnya menjual kembali.
2. Jika harga nilai *trading* turun, maka *trader* menjual terlebih dahulu kondisi harga tinggi dan berharap harga rendah setelahnya, untuk selanjutnya membeli kembali. Selisih antara harga jual dan beli disebut dengan keuntungan. Inilah yang dinamakan dengan *two ways opportunity* atau cara penjualan *forex*.

Ada 3 unsur penting dalam melakukan *trading forex* dan para *trader* wajib memilikinya, yaitu: memiliki kemampuan dalam membaca statistik *forex*, *trader* harus bisa menggabungkan antara metode yang ada secara teoritis dengan keadaan pasar terkini; Manajemen keuangan dari *trader* tersebut, tidak dapat dipungkiri, seorang *trader* harus mempunyai modal yang cukup; Manajemen diri, seorang *trader* harus berani untuk membatasi keuntungannya, kapan *trader* harus berhenti dan kapan *trader* harus bertahan dalam suatu *trading*.

Trading forex mempunyai resiko yang sangat tinggi, bila seorang *trader* keliru dalam melakukan langkah *trading*, akan mengakibatkan *trader* mengalami

kerugian. Dengan demikian seorang *trader* seharusnya memiliki metode-metode dasar dalam menjalani proses trading *forex*. Dalam teori Statistik terdapat banyak metode tentang pendugaan suatu parameter, diantaranya adalah metode kemungkinan maksimum. Metode ini merupakan salah satu cara untuk menentukan nilai parameter yang menghasilkan peluang terbesar dari suatu sampel bila distribusi populasi diketahui. Sehingga dengan nilai yang mempunyai kemungkinan terbesar dari suatu sampel dapat difungsikan sebagai estimator. Dengan demikian akan didapat tolak ukur, bagaimana bisa memaksimalkan kemungkinan dari nilai parameter tersebut.

Dalam dunia *forex*, seorang *trader* mempunyai tolak ukur dalam menentukan langkah – langkah untuk menjual dan membeli. Selain kabar pasar terkini, baik berupa keadaan politik, ekonomi, gejolak harga atau lebih dikenal dengan faktor fundamental. *trader* juga mempunyai cara, dalam membaca pergerakan harga dengan patokan data harga sebelumnya, rata-rata, volume dan lain-lain, sehingga bisa menentukan trend dan membuat prediksi dimasa yang akan datang, cara ini lebih dikenal dengan analisa teknikal.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tentang bagaimana memadukan metode kemungkinan maksimum dengan nilai-nilai *trading forex*, agar bisa menghasilkan suatu panaksir titik yang maksimum serta membandingkan hasil nilai *trading* dengan metode kemungkinan maksimum dan analisis teknikal yang dilakukan dalam perusahaan *forex* dengan menggunakan *software metatrader 4*, dalam suatu skripsi untuk selanjutnya diberi judul “Perbandingan Metode Kemungkinan Maksimum Dan *Analisis Technical* Pada Nilai *Trading* Perusahaan Marketiva”.

M Surya Atmaja, 2012

Perbandingan Metode Kemungkinan Maksimum Dan *Analisis Technical* Pada Nilai *Trading* Perusahaan Marketiva

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan model dari metode kemungkinan maksimum pada data nilai *trading* terhadap *EUR/USD*?
2. Bagaimana perbandingan hasil nilai trading antara metode kemungkinan maksimum dengan analisa teknikal dalam perusahaan *forex*?

1.3 Batasan Masalah

Data yang digunakan adalah data primer dari nilai *trading* terhadap *EUR/USD* pada perusahaan marketiva. Data tersebut merupakan data *closed price* harian selama 109 hari, yaitu dari bulan Februari 2011 sampai bulan Juli 2011. Sedangkan indikator-indikator dalam analisa teknikal hanya menggunakan 2 indikator, yaitu *Parabolic SAR* dan *Stochastic Oscillator*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan masalah-masalah yang dipaparkan sebelumnya adalah :

1. Mengetahui model dari metode kemungkinan maksimum pada data nilai *trading* terhadap *EUR/USD*?

2. Mengetahui hasil nilai trading antara metode kemungkinan maksimum dengan analisa teknikal dalam perusahaan *forex*?

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan terkait dengan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Masalah, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dan digunakan sebagai dasar pemikiran Penulis dalam memecahkan permasalahan.

BAB III KEMUNGKINAN MAKSIMUM BERSYARAT UNTUK MA

Pada Bab ini berisi bahasan yang lebih terperinci mengenai metode kemungkinan maksimum.

BAB IV STUDI KASUS

Mengemukakan studi kasus dalam menganalisis perbandingan prediksi harga *trading* dalam *forex* dengan metode kemungkinan maksimum dan analisa teknikal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data yang telah dianalisis dan terdapat saran bagi Para Peneliti selanjutnya.

